

Peningkatan Budaya Literasi Dan Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Dalam Berbagai Aspek Kehidupan

Increasing Literacy Culture and Utilizing Technological Developments in Various Aspects of Life

Rizky Febriansyah ¹, Elisabeth Michelle Levine Natasha ², Emi Febrina Depari ³, Fatima Nur Ramadhani ⁴, Fikri Humaidi ⁵, Lasma Rito Sitanggang ⁶, Rendi Matius Widjaya ⁷, Sintia Selfiana Sinaga ⁸, Sri Okta Sema ⁹, Willi Wilson M Hutabarat ¹⁰

^{2,7} Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau

^{3,9} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{4,6,8} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

⁵ Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{1,10} Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

email: rizkyfebriansyah@lecturer.unri.ac.id¹, elisabeth.michelle5280@student.unri.ac.id², emi.febrina3542@student.unri.ac.id³, fatima.nur0061@student.unri.ac.id⁴, fikri.humaidi0039@student.unri.ac.id⁵, lasma.rito2430@student.unri.ac.id⁶, rendi.matius2240@student.unri.ac.id⁷, sintia.selfiana4493@student.unri.ac.id⁸, sri.okta0220@student.unri.ac.id⁹, willi.wilson4163@student.unri.ac.id¹⁰

Article History:

Received: 22 Juli 2023

Revised: 12 Agustus 2023

Accepted: 28 September 2023

Keywords: Literacy activities, appropriate technology

Abstract: The problem that is rife today is the lack of interest in reading in children. Indonesia's literacy index in the world according to the 2018 PISA survey Indonesia is at number 74 out of 79 or six ranks from the bottom. This is very concerning for the Indonesian state. The University of Riau real work group in Suka Maju Village did the service there, based on the fact that there was a lack of literacy in school children which made them less interested in reading and slow in understanding, this happened due to the lack of support for environmental factors there. Based on this incident, the real work college group created a work program that could increase the literacy of school children. To increase village potential, efforts are made through social media accounts as appropriate technology. The activities carried out start from preparation by planning the activities to be carried out. Lessons are held 3 days a week and as a result they become more interested in studying and reading to explore the material that has been taught.

Abstrak

Permasalahan yang ada saat ini adalah rendahnya minat membaca anak. Menurut survei PISA tahun 2018, indeks literasi global Indonesia berada di peringkat 74 dari 79, enam peringkat dari bawah. Hal ini sangat memprihatinkan bagi negara Indonesia. Kelompok kuliah kerja nyata Universitas Riau di Desa Suka Maju melakukan pengabdian disana, berdasarkan kenyataan yang ada disana kurangnya literasi anak sekolah yang membuat mereka kurang minat membaca dan lambat dalam memahami, hal ini terjadi karena kurang mendukungnya faktor lingkungan disana. Berdasarkan kejadian tersebut kelompok kuliah kerja nyata membuat program kerja yang dapat meningkatkan literasi anak sekolah. Untuk peningkatan potensi desa diupayakan melalui akun sosial media sebagai teknologi tepat guna. Kegiatan yang dilakukan dimulai dari persiapan dengan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan les dilaksanakan 3 hari dalam seminggu dan hasilnya mereka menjadi lebih tertarik untuk giat belajar dan membaca untuk mendalami materi yang telah diajarkan.

Kata Kunci: Kegiatan Literasi, teknologi tepat guna

* Elisabeth Michelle Levine Natasha, elisabeth.michelle5280@student.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin berkembang dan maju. Hal ini merupakan dampak dari globalisasi dan suatu kemajuan zaman yang mempermudah pekerjaan disaat sekarang ini, semua hal mudah dilakukan karena teknologi semakin berkembang. Namun kebanyakan teknologi yang semakin berkembang ini malah memberi dampak buruk pada remaja, teknologi yang semakin canggih membuat mereka lalai dan kecanduan *gadget*, hal ini memprihatinkan bagi penerus bangsa Indonesia. Banyaknya game online dan media sosial di gadget membuat mereka kurang belajar, semua perhatian teralihkan ke gadget yang semakin berkembang ini. Inilah yang membuat mereka jadi malas untuk belajar dan kurang membaca buku sehingga turunnya literasi remaja Indonesia itu sendiri.

Hasan (Farihatin, 2013) mengemukakan bahwa Keterampilan dasar membaca dan menulis memegang peranan penting dalam keberhasilan akademik seseorang. Keterampilan literasi ini harus menjadi senjata utama generasi Indonesia dan harus diajarkan sejak dini. Saat ini permasalahan buta huruf menjadi salah satu permasalahan yang harus mendapat perhatian khusus dari masyarakat Indonesia.

Memang dalam beberapa dekade terakhir, daya saing nasional Indonesia cenderung kalah saing dibandingkan negara lain. Hasil penelitian internasional ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi pelajar Indonesia yang mewakili masyarakat Indonesia secara keseluruhan relatif lemah, terutama dalam hal pengetahuan bahasa. Masyarakat kita belum menjadikan membaca dan menulis sebagai kebiasaan sehari-hari. Bagi masyarakat Barat, membaca buku di bus, kereta api, atau pesawat sudah menjadi hal biasa. Namun, ini Sangat jarang ditemukan di Indonesia (Kharizmi, 2015).

Desa Suka Maju adalah salah satu tempat pengabdian kuliah kerja nyata Universitas Riau tepatnya di kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Banyaknya anak-anak sepulang sekolah mereka tidak langsung kerumahnya tapi singgah dulu untuk bermain game online, akhirnya membaca dan belajar tidak lah hal yang menarik bagi mereka. Mahasiswa Kukerta Unri membuat program kerja yakni Les pada mata Pelajaran MTK, IPA, IPS dan Bahasa Inggris, hal ini bertujuan agar mereka setelah pulang sekolah ada kegiatan lain tidak hanya bermain, dari les tersebut bisa membuat mereka termotivasi untuk giat belajar karena pelajaran diajarkan kembali dan diulas lagi di les tersebut.

Teknologi yang makin berkembang dapat memajukan desa salah satunya dengan memperkenalkan desa akan potensi desa dan kegiatan yang ada di Desa Suka Maju tersebut, dengan menggunakan media sosial dan membuat akun ig desa dengan username *desa_sukamaju23* sebagai teknologi tepat guna di era globalisasi sekarang ini. Teknologi tepat

guna adalah yang teknologi cocok dengan kebutuhan masyarakat sehingga bisa dimanfaatkan pada saat rentang waktu tertentu. Biasanya dipakai sebagai istilah untuk teknologi yang terkait dengan budaya lokal teknologi tepat guna sebagai salah satu jalur penting untuk mencapai tujuan yang mendasar, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENERAPAN

Kegiatan les dan pembuatan akun sosial media Desa Suka Maju dalam kegiatan kuliah kerja nyata yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 tepatnya di SDN 007 Suka Maju kelas 6. Les ini ditujukan untuk kelas 6 SD karena mereka yang sebentar lagi menaiki jenjang yang lebih tinggi jadi harus lebih ditekankan lagi dalam peningkatan literasi mereka. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa tahapan dengan rincian tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil
Tahap Persiapan	Rapat koordinasi dengan dosen pembimbing dan seluruh mahasiswa terkait kegiatan	Diskusi	Penentuan cara kerja kegiatan
	Rapat pembahasan internal tempat pelaksanaan	Diskusi	Penentuan lokasi kegiatan dan mulai kegiatan
Tahap pelaksanaan	Mengajar les di posko KKN dan di Sekolah	Ceramah, Tanya jawab	Peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan
	Membuat akun instagram desa		Akun instagram Desa sudah bisa di akses
Tahap pelaporan	Pelaporan dan publikasi		Pembuatan laporan dan publikasi jurnal ilmiah

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam beberapa tahap mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 di SDN 007 Suka Maju, kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Adapun hasil les dan pembuatan akun sosial media Desa:

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan bahwa peserta didik memahami materi yang disampaikan

2. Hasil pembuatan akun media sosial perangkat desa lebih mudah menginformasikan kegiatan desa Suka Maju keluar desa

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan les dan pembuatan akun sosial media tersebut dapat disimpulkan bahwa, pentingnya memberikan arahan kepada remaja agar meningkatkan literasi mereka kedepannya dan pembuatan akun sosial media bertujuan untuk mengembangkan potensi desa dan memperkenalkannya ke luar desa.

REFERENSI

- Farihatin, Anisa Rohmati. 2013. *Kegiatan Membaca Buku Cerita dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta: Tidak Diterbitkan
- Munaf, D. R., Suseno, T., Janu, R. I., & Badar, A. M. (2008). Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Masyarakat Daerah Perbatasan Kasus Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Sositologi*, 7(13), 329-333.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).